

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWATI
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Mei 2025

Dewi Salsabila Bulan Ramadhani

**PENGARUH TERAPI STIMULASI KOGNITIF DENGAN MEDIA *PUZZLE*
TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TANJUNG SARI TAHUN 2025**

xx + 56 halaman, 8 tabel, 2 gambar, dan 18 lampiran

ABSTRAK

Provinsi Lampung memiliki jumlah lansia sebanyak 916.505 jiwa, dengan 3.529 jiwa di antaranya berada di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari. Berdasarkan data WHO (2020), jumlah lansia di dunia diperkirakan mencapai 2 miliar pada tahun 2050. Di Indonesia, berdasarkan data yang dikeluarkan dari Badan Pusat Statistik tahun 2022, dijelaskan bahwa jumlah penduduk lansia mencapai 10,48% dari total populasi. Namun, belum ada intervensi yang secara khusus ditujukan untuk menjaga fungsi kognitif lansia. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh stimulasi kognitif dengan menggunakan media puzzle terhadap peningkatan kemampuan kognitif lansia dengan gangguan kognitif ringan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi experimental *pretest-posttest with control group*. Teknik pengambilan pada penelitian ini dengan sampel dan menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 32 orang, yang terdiri dari 16 orang lansia kelompok intervensi dan 16 orang lansia kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025 di Puskesmas Tanjung Sari Natar Lampung Selatan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner MMSE atau *Mini Mental State Examination*. Hasil uji Wilcoxon dan Mann-Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan yaitu sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi ($p < 0,05$), sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perubahan yang signifikan. Oleh karena itu, stimulasi kognitif dengan media puzzle terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif lansia, dan dapat direkomendasikan sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis di layanan kesehatan primer khususnya pada layanan kesehatan di Puskesmas Tanjung Sari. Diharapkan lansia dapat memperoleh pemahaman lebih terkait terapi stimulasi kognitif dengan media puzzle agar dapat meningkatkan kemampuan kognitif lansia untuk melakukan terapi puzzle sehingga dapat menurunkan risiko terjadinya demensia pada lansia.

Kata Kunci: lansia, stimulasi kognitif, *puzzle*, kemampuan kognitif, gangguan kognitif ringan

Daftar Pustaka: 40 (2018-2025)

TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGKARANG SCHOOL OF NURSING
APPLIED NURSING STUDY PROGRAM
Script, May 2025

Dewi Salsabila Bulan Ramadhani

**THE EFFECT OF COGNITIVE STIMULATION WITH PUZZLE MEDIA ON
THE COGNITIVE ABILITY OF THE ELDERLY IN THE WORKING AREA
OF THE TANJUNG SARI HEALTH CENTER IN 2025**

xx + 56 pages, 8 tables, 2 figures and 18 attachment

ABSTRACT

Lampung Province has 916,505 elderly people, of which 3,529 are located in the working area of the Tanjung Sari Health Center. Based on WHO data (2020), the number of elderly people in the world is estimated to reach 2 billion by 2050. In Indonesia, based on data issued from the Central Bureau of Statistics in 2022, it is explained that the number of elderly population accounts for 10.48% of the total population. However, there has been no intervention specifically aimed at preserving the cognitive function of the elderly. This study was conducted to determine whether there was an effect of cognitive stimulation by using puzzle media on the improvement of cognitive abilities of the elderly with mild cognitive impairment. This study used a quantitative method with the design of quasi experimental pretest-posttest with control group. The technique of sampling this study using purposive sampling was 32 respondents, consisting of 16 elderly intervention groups and 16 elderly control groups. This study was conducted in April 2025 at the Tanjung Sari Natar South Lampung Health Center. The instruments used in this study were MMSE questionnaires or Mini Mental State Examinations. Wilcoxon and Mann-Whitney's tests showed that there was a significant difference before and after intervention in the intervention group ($p < 0.05$), while in the control group there was no significant change. Therefore, cognitive stimulation with puzzle media has proven effective in improving the cognitive abilities of the elderly, and can be recommended as one of the nonpharmacological interventions in primary health services, especially in health services at the Tanjung Sari Health Center. It is hoped that the elderly can gain more understanding of cognitive stimulation therapy with puzzle media in order to improve the cognitive ability of the elderly to perform puzzle therapy so as to lower the risk of dementia in the elderly.

Keywords: elderly, cognitive stimulation, puzzle, cognitive ability, mild cognitive impairment

Library list: 40 (2018-2025)